

**LERE**

**Kajian Teologis Tentang Budaya *Lere* di Seko Embonatana**



<b>PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA</b>	
Tgl. Terima :	21-8-2018
No. Induk :	2464351
No. Klas :	26151
Dibeli/ Madiyah dari :	
Terima dari :	Akademik
Harga :	

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja sebagai salah satu persyaratan akademik Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**Oleh:**

**Gidalti P.**

**2020154030**

**Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja**

**2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Kajian Teologis Tetang Budaya *Lere* di Seko Embonatana  
Disiapkan Oleh : Gidalti P.  
Nirm : 2020154030  
Jurusan : Teologi Kristen

Setelah melalui proses bimbingan oleh dosen pembimbing, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Mengkendek, 19 Juni 2019

### Dosen Pembimbing

#### Pembimbing I



Dr. Joni Tapingku M. Th.  
NIP. 196701242005011003

#### Pembimbing II



Algu Sambu Pabangke, M.Pd.  
NIP. 198808162011012010

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *LERE*  
Sub Judul : Kajian Teologis Tentang Budaya *Lere* di Seko Embonatana  
Ditulis Oleh :  
Nama : Gidalti P.  
NIRM : 2020154030  
Jurusan : Teologi Kristen

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan oleh penulis di depan dosen penguji dalam meja ujian skripsi Strata Satu (S1) Prodi Teologi Kristen pada tanggal 4 Juli 2019, dan dinyatakan lulus dengan nilai B, dan telah diyudisium pada tanggal 9 Juli 2019 dengan predikat sangat memuaskan.

Mengkendek, 29 Juli 2019

### Dosen Penguji

Penguji I

Sanda Mongan, S.Th, M.Pd.K  
NIP.198010162009012005

Penguji II

Naomi Sampe, M.Th  
NIP. 197611232007012016

### Panitia Ujian

Ketua

Algu S. Pabangke, M.Pd  
NIP. 198808162011012010

Sekretaris

Yohanes K. Susanta, M.Th  
NIP. 198612132019031012



## SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi **Plagiarism Checker X Originality Report**, maka kami P3M STAKN TORAJA dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penuli :Gidalti P.  
NIRM :2020154030  
Judul Skripsi :Kajian Teologis Tentang Budaya *Iere* di Seko  
Embonatana  
Tanggal Pemeriksaan :30 Juli 2019  
Similarity :14%

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapat hak cipta (misalnya: karya ilmiah tersebut belum *publish* secara *online*), maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tana Toraja, 30 Juli 2019

Penulis Skripsi



Gidalti P.

NIRM. 2020154030



## ABSTRAK

Gidalti Petrus, NIRM 2020154030, Jurusan Teologi dengan judul skripsi: “Kajian Teologis Tentang Budaya *Lere* di Seko Embonatana”. Dibimbing oleh Dr. Joni Tapingku M.Th. dan Algu Sambi Pabangke M.Pd.

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia, karena itu manusia dibekali akal budi untuk hidup menjalankan mandat dari Sang Pencipta. Dengan akal budi yang diberikan Tuhan kepada manusia sehingga mampu menciptakan kebudayaan yang didalamnya mengekspresikan keagungan Tuhan dan juga merupakan identitas suatu komunitas untuk hidup bersatu dan rukun.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghidupkan kembali makna teologis yang terkandung dalam budaya *Lere* sebagai salah satu budaya masyarakat Seko yang menghubungkan manusia dengan Tuhan sebagai pencipta dari kebudayaan itu sendiri. Hak tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji makna terdalam yang terkandung dalam budaya *Lere* yang saat ini mulai hilang ditengah-tengah kehidupan masyarakat Seko yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti masuknya agama-agama modern (Agama Kristen dan Islam) yang menggeserkan nilai yang mengikat tali persaudaraan dan kerukunan diantara masyarakat Seko. Adapun makna teologis yang terkandung dalam syair *Lere* adalah ungkapan syukur dan pujian masyarakat Seko atas berkat dan pemeliharaan *Dehata* (Tuhan) yang diwujudkan melalui lantunan pujian syair *Lere*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian pustaka dan penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara kepada tokoh adat, tokoh masyarakat, majelis Jemaat Gereja Toraja Ebenhaezer Amballong dan anggota jemaat gereja Toraja jemaat Ebenhaezer Amballong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebudayaan *Lere* memiliki makna teologis yakni ungkapan syukur kepada Tuhan melalui lantunan pujian yang mesti dijaga dan dikembangkan sebagai wujud kecintaan terhadap budaya yang dapat mempersatukan antara satu dengan yang lain sebagai masyarakat yang Seko dan juga nampak adanya kontekstualisasi antara agama dan kebudayaan.

Kata kunci: Teologis, *Lere*, Seko, budaya, makna.

## ABSTRACT

Gidalti Petrus, NIRM 2020154030, Department of Theology with the title of the thesis: "Theological Study of *Lere* Culture at Seko Embonatana". Supervised by Dr. Joni Tapingku M.Th. and Algu Sambu Pabangke M.Pd.

Humans are God's most noble creations, therefore humans are equipped with reason to live carrying out the mandate of the Creator. With the intellect given by God to humans so as to create a culture in which to express God's majesty and also an identity of a community to live united and harmonious.

This research is intended to revive the theological meaning contained in the *Lere* culture as one of the Seko culture that connects humans with God as the creator of the culture itself. The right is the basis for the writer to study the deepest meaning contained in the *Lere* culture which is currently starting to disappear in the midst of the life of the Seko community which is caused by several factors such as the inclusion of modern religions (Christian and Islamic religions) that shift the values that bind the brotherhood. and harmony among the Seko people. The theological meaning contained in *Lere* poetry is an expression of gratitude and praise from the Seko people for the blessing and care of Dehata (God) which is realized through the praise of *Lere* poetry.

This study uses qualitative research methods by conducting library research and field research through observation and interviews with traditional leaders, community leaders, members of the Toraja Ebenhaezer Amballong Church congregation and members of the Toraja church congregation of the Ebenhaezer Amballong church.

The results showed that *Lere* culture has a theological meaning that is an expression of gratitude to God through the praise that must be maintained and developed as a form of love for culture that can unite with one another as a Seko society and also the contextualization between religion and culture.

Keywords: Theological, *Lere*, Seko, culture, meaning.